Transformasi Kisah Ken Arok dan Ken Dedes dalam Novel Arok Dedes dan Webtoon Dedes: Kajian Adaptasi
Linda Hutcheon
Silvia Fransisca, Dr. Cahyaningrum Dewojati, S.S., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan yang terdapat di dalam dua karya adaptasi yakni *Arok Dedes* karya Pramoedya Ananta Toer dan *Webtoon Dedes* karya Esti Siwi. Kedua karya tersebut memiliki kerkaitan erat dengan kisah Ken Arok dan Ken Dedes yang termaktub di dalam *Serat Pararaton*. Perubahan-perubahan yang terjadi pada dua karya adaptasi yakni novel dan *webtoon* tersebut, dapat dikaji dengan bantuan teori Adaptasi Linda Hutcheon. Selain daripada menggunakan teori adaptasi Linda Hutcheon, digunakannya teori pascamodernisme Hutcheon untuk mengetahui adanya gagasan yang dimasukkan dari pengarang maupun *webtonist* berdasar dari aspek *doubleness* karya. Dengan adanya tiga objek dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan yakni dengan membandingkan satu karya dengan karya lainnya sehingga dapat diketahui perubahan dari karya tersebut. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yakni adanya perubahan model keterlibatan yakni dari mode menceritakan pada *Serat Pararaton* dan *Arok Dedes* berubah menjadi mode mempertunjukkan serta mode interaksi *online* di *webtoon Dedes*. Selain adanya perubahan model keterlibatan, adapun perubahan media dari *Serat Pararaton* ke dua karya transformasi yakni novel dan *webtoon*. Perubahan media yang ditemukan mencakup perubahan dari segi tema, alur, tokoh dan latar. Perubahan tersebut tidak serta-merta merupakan sebuah kekosongan melainkan adanya hal yang mendasarinya. Hal ini erat dengan perubahan konteks ketika karya tersebut dibuat. Perubahan konteks pada karya transformasi menunjukkan adanya *ending* berbeda dan genre cerita berbeda. Ada pula aspek pascamodernisme dalam novel yang mencakup kegandaan dengan dimasukkannya cerita *Ramayana* dan cerita Putri Amisani. Tidak hanya itu, aspek parodi pun termasuk ke dalam aspek pascamodernisme dalam kedua karya adaptasi tersebut yakni berupa penyimpangan-penyimpangan yang digunakan sebagai kritik pada masa karya dibentuk.

Kata Kunci: Adaptasi, Pascamodernisme, Linda Hutcheon, *Arok Dedes*, *Webtoon Dedes*, *Serat Pararaton*, Pramoedya, Esti Siwi.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Transformasi Kisah Ken Arok dan Ken Dedes dalam Novel Arok Dedes dan Webtoon Dedes: Kajian Adaptasi
Linda Hutcheon
Silvia Fransisca, Dr. Cahyaningrum Dewojati, S.S., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to determine the changes contained in two adapted works, namely *Arok Dedes* by Pramoedya Ananta Toer and *webtoon Dedes* by Esti Siwi. Both works are closely related to the story of Ken Arok and Ken Dedes contained in *Serat Pararaton*. The changes that occur in the two adapted works, namely the novel and the *webtoon*, can be studied with the help of Linda Hutcheon's Adaptation theory. In addition to using Linda Hutcheon's adaptation theory, Hutcheon's postmodernism theory is used to determine the ideas included by the author and *webtonist* based on the aspect of the work's doubleness. With three objects in this study, the method used is by comparing one work with another so that changes in the work can be identified. The results obtained from this study are changes in the engagement model, namely from the storytelling mode in *Serat Pararaton* and *Arok Dedes* to the display mode and the online interaction mode in *webtoon Dedes*. In addition to changes in the engagement model, there are also changes in the media from *Serat Pararaton* to the two transformed works, namely novel and *webtoon*. The media changes found include changes in theme, plot, characters, and setting. These changes are not necessarily empty but rather represent an underlying factor. This is closely related to the changing context in which the work was created. The changing context in the transformation work indicates a different ending and a different story genre. There are also postmodernism aspects in the novel, including duplicity with the inclusion of the *Ramayana* and the story of Princess Amisani. Furthermore, parody is also included in the postmodern aspects in both adaptations, namely deviations used as criticism of the time the work was created.

Keywords: Adaptation, Postmodernism, Linda Hutcheon, *Arok Dedes, Webtoon Dedes, Serat Pararaton*, Pramoedya, Esti Siwi.